

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dan mengukur seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi terhadap partisipasi politik masyarakat dalam Pemilihan Umum Presiden 2019 di Kelurahan Grendeng. Penelitian ini dilandasi oleh perspektif *behavioral* dan paradigma *positivisme*, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan tergolong dalam jenis penelitian survey. Jenis penelitian ini adalah penelitian verifikatif. Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi, dokumentasi dan memberikan seperangkat kuesioner kepada 100 responden penelitian yang diperoleh melalui teknik *simple random sampling* dan *accidental sampling*. Kemudian, data tersebut dianalisa dengan tiga macam teknik analisis, yakni teknis korelasi *product moment* untuk menguji validitas instrument, teknik *cronbach alpha* untuk menguji reliabilitas instrument, dan teknik korelasi *rank spearman* untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi dengan partisipasi politik masyarakat Kelurahan Grendeng dalam Pemilihan Umum Presiden 2019. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil uji hipotesis penelitian menggunakan teknik korelasi *rank spearman* yang menghasilkan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000. Namun kekuatan dan besar pengaruh yang dihasilkan antara status sosial ekonomi dengan partisipasi politik tergolong sedang, tidak rendah maupun tinggi. Sehingga hipotesis dan teori yang digunakan terbukti. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,495 dan nilai koefisien determinasi sebesar 10,6 persen. Sementara 89,4 persen lainnya dapat dipengaruhi oleh variable lain, seperti situasi politik, afliasi politik orang tua, pengalaman berorganisasi, kesadaran berpolitik, dan kepercayaan terhadap pemerintah.

Nilai positif pada koefisien korelasi juga menunjukkan adanya hubungan antara variable status sosial ekonomi dengan partisipasi politik yang artinya bahwa semakin tinggi tingkat status sosial ekonomi maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi politik masyarakatnya. Sebaliknya, jika tingkat status sosial ekonomi masyarakat rendah maka semakin rendah pula tingkat partisipasi politiknya. Namun, untuk meningkatkan nilai koefisien determinasi pada variable status sosial ekonomi (X) dengan variabel partisipasi politik (Y), diperlukan sebuah variabel bebas lainnya.

Kata Kunci: status sosial ekonomi, partisipasi politik, Pemilihan Umum Presiden 2019.

SUMMARY

This research aims to find out the applicable and measure the impact of social-economic status toward political participation of people in sub-district Grendeng at the 2019 presidential election. Based on a behavioral perspective and positivism paradigm, this research uses a quantitative method and a research survey. This research use verification type. The data collected by observation, documentation, and giving a set of questioners for 100's research respondent, which comes through Simple random sampling and accidental sampling technique. Then, used data are analyzing by using three variants analytical technique, that are product moment correlation technique to examine the validity of the instrument, cronbach alpha technique to examine the reliability of the instrument, and rank Spearman correlation technique to examine the research hypothesis.

The result shows that there is a significant impact between socio-economic status and political participation in sub-district Grendeng at the 2019 presidential election. It is proved by the result of hypothetical examination using a rank Spearman correlation technique which is having 0,000 significant values (2-tailed). However, the power and the huge impact between socio-economic status and political participation are average. As of hypothesis and theories are proven. It is proved by the value of correlation coefficient, which is 0,495 and the value of determination coefficient only 10,6 percent. While for the other 89,4 percent of the coefficient determination value can be influenced by other variables, including the political situation, parents political affiliation, organization experience, and society's trust towards government.

The positive value of correlation coefficient shows that there is a correlation between social-economic status and political participation-which means the higher the socio-economic status, the highest political participation will obtained. Thus, the lower their socio-economic status, the lower political participation will obtained. Then, the proposition of much expert researcher points out that there is an impact between socio-economic status and political participation can be accepted. To increase the value of determination coefficient from social-economic status variable (X) and political participation variable (Y), it needs other independent variables.

Keywords: *social economic status, political participation, 2019 presidential election*